



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH, NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO, DAN TERAPI ANTI RETROVIRAL TERHADAP LENGTH OF STAY DAN KUNJUNGAN POLI PADA PASIEN HIV YANG MENJALANI OPERASI ANAL DAN PERIANAL DI RSUP

DR. SARDJITO YOGYAKARTA

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH, NEUTROPHIL LYMPHOCYTE

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

RATIO, DAN TERAPI ANTI RETROVIRAL TERHADAP LENGTH OF STAY DAN KUNJUNGAN POLIKLINIK PADA PASIEN HIV YANG MENJALANI OPERASI ANAL DAN PERIANAL DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

M. Rizal Triyo Yanwar¹, Adeodatus Yuda Handaya², Anis Fuad³

Departemen Ilmu Bedah¹, Sub Divisi Bedah Digestive², Departemen Biostatistik Epidemiologi dan Kesehatan Populasi³

Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada – Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang : Kasus HIV merupakan kasus kesehatan global yang saat ini semakin bertambah jumlahnya. Kasus bedah pada penderita HIV/AIDS cukup menyulitkan dokter bedah untuk pengambilan keputusan tatalaksana operatif terkait risiko bagi tim dan *outcome* pasien paska operasi. NLR dan terapi ARV merupakan beberapa indikator klinis dan laboratoris yang dapat digunakan untuk menilai kondisi tubuh pasien HIV sebelum dilakukan operasi.

Metode : Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan desain *Cohort retrospective study*. Diperoleh 61 sampel pasien non HIV dan 29 sampel pasien HIV dari penarikan data di ICM RSUP Dr.Sardjito periode Januari 2017 hingga Desember 2021. Pada studi ini membandingkan luaran *length of stay* dan kunjungan poliklinik paska operasi antara sampel non HIV terhadap sampel HIV, dan membandingkan pengaruh NLR dan terapi ARV terhadap luaran pasien HIV paska operasi. Uji beda dilakukan dengan analisis T-Test dan uji pengaruh menggunakan uji logistik regresi.

Hasil : Diperoleh 61 sampel pasien non HIV dan 29 sampel pasien HIV dengan rata-rata LOS pasien Non-HIV 2,26 dan pasien HIV 2,52 dengan hasil perhitungan uji beda diperoleh *p-value* = 0,236 (> 0,05). Rata-rata kunjungan ke poliklinik paska operasi pasien Non-HIV 1,92 dan pasien HIV 1,66 dengan hasil perhitungan uji beda diperoleh *p-value* = 0,245 (> 0,05). Pada hasil perhitungan uji pengaruh NLR sampel HIV terhadap LOS dan kunjungan poliklinik paska operasi diperoleh *p-value* = 0,020 dan 0,016 (< 0,05). Hasil perhitungan uji pengaruh terapi ARV sampel HIV terhadap LOS dan poliklinik paska operasi diperoleh *p-value* = 0,198 dan 0,528 (>0,05).

Kesimpulan : Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dari luaran antara pasien Non-HIV dan pasien HIV yang menjalani operasi anal dan perianal. Nilai NLR pada pasien HIV memberikan pengaruh yang signifikan terhadap luaran LOS dan kunjungan poliklinik paska operasi anal dan perianal.

Kata kunci : NLR, Terapi ARV, HIV, Operasi Anal dan Perianal.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH, NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO, DAN TERAPI ANTI RETROVIRAL TERHADAP LENGTH OF STAY DAN KUNJUNGAN POLI PADA PASIEN HIV YANG MENJALANI OPERASI ANAL DAN PERIANAL DI RSUP

DR. SARDJITO YOGYAKARTA

RELATION OF BODY MASS INDEX, NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO, AND ANTI-RETROVIRAL THERAPY TO LENGTH OF STAY AND OUTPATIENT

VISITS IN HIV PATIENTS UNDERGOING ANAL AND PERIANAL SURGERY AT DR. SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

M. Rizal Triyo Yanwar¹, Adeodatus Yuda Handaya², Anis Fuad³

Surgery Departemen¹, Subdivision Digestive Surgery², Biostatistics of Epidemiology and Population Health Department³

Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Medicine, Gadjah Mada University – Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta

Abstract

Background: HIV cases are global health cases that are currently increasing in number. Surgical cases in people with HIV/AIDS are difficult for surgeons to make operative management decisions regarding risks for the team and patient outcomes after surgery. NLR and ARV therapy are some of the clinical and laboratory indicators that can be used to assess the body condition of HIV patients before surgery.

Method: This research is descriptive quantitative with cohort retrospective study design. There were 61 samples of non-HIV patients, and 29 samples of HIV patients were obtained from data withdrawal at ICM RSUP Dr. Sardjito for the period January 2017 to December 2021. This study compared the length of stay and postoperative outpatient visits between non-HIV samples against HIV samples and compared the effect of NLR and ARV therapy on postoperative HIV patient outcome. Different tests were performed with T-Test analysis and influence tests using regression logistic tests.

Results: There were 61 samples of non-HIV patients and 29 samples of HIV patients with an average LOS of Non-HIV patients 2.26 and HIV patients 2.52 with the results of different test calculations obtained p-value = 0.236 (> 0.05). The average of the outpatient visits after surgery for non-HIV patients were 1.92 and HIV patients were 1.66 with the results of different test calculations obtained p-value = 0.245 (> 0.05). In the results calculation of the NLR effect test of HIV samples on LOS and postoperative outpatient visits, p-values = 0.020 and 0.016 (< 0.05) were obtained. The results of the calculation of the effect of ARV therapy of HIV samples on LOS and postoperative outpatient visits obtained p-values = 0.198 and 0.528 (> 0.05).

Conclusion: There was no significant difference in outcomes between non-HIV patients and HIV patients undergoing anal and perianal surgery. NLR values in HIV patients have a significant effect outcome on LOS and outpatient visits after anal and perianal surgery.

Keywords: NLR, ARV Therapy, HIV, Anal and Perianal Surgery.